

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan peneliti gunakan yaitu melalui pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi¹ Dengan penelitian kualitatif diharapkan peneliti bisa melakukan penelitian lebih mendetail sehingga dalam pengamatan bisa mendapatkan hasil yang maksimal dan bisa sesuai dengan harapan peneliti. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial, berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, rinci.² Masalah dalam kehidupan sosial memang perlu diamati untuk mendapatkan metode yang tepat untuk mengatasi suatu masalah yang terjadi di kehidupan sosial. Masalah yang kompleks membuat peneliti harus menganalisis lebih mendalam untuk mendapatkan hasil yang lebih rinci

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014) hal. 15.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 9.

dan sesuai dengan realita di lapangan. Penelitian kualitatif bertujuan mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipasi.³ Pemahaman yang mendalam akan memudahkan peneliti dalam menganalisis terhadap kenyataan sosial yang diambil dari berbagai perspektif. Dengan perspektif partisipasi akan lebih memudahkan dalam mengambil kesimpulan. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada bahasa atau linguistik sebagai sarana penelitiannya.⁴ Sehingga dalam penelitian ini akan memperhatikan bagaimana bahasa yang digunakan dalam menyampaikan sesuatu.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan yaitu menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, data yang terkumpul menggunakan kata-kata dan gambar. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan lain-lain. Kemudian data yang terkumpul dijelaskan menggunakan kata-kata secara singkat dan jelas, sehingga mudah dipahami dan disimpulkan secara logis. Pada penelitian ini, desain penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan memakai model studi lapangan, desain penelitian ini meliputi semua yang berkaitan dengan objek penelitian secara langsung di SMK Ma'arif 7 Kebumen

³ Ibid., hal. 16.

⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 6.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang dimaksud dengan subjek penelitian yaitu semua yang bisa menjadi sumber informasi terkait penelitian yang dilakukan. Sumber penelitian atau informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Miftakhul Ikhsan S.Pd.I selaku kepala sekolah SMK Ma'arif 7 Kebumen
- b. Edi Hendro Utomo S.Pd selaku waka kurikulum SMK Ma'arif 7 Kebumen
- c. Suratman S.Pd selaku guru SMK Ma'arif 7 Kebumen

D. Teknik Penelitian Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam menggali dan mendapatkan informasi atau data-data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁵ Dengan melakukan observasi yang mendalam peneliti akan menemukan fenomena yang dialami secara akurat dan memperhatikan aspek-aspek yang akan mempengaruhi fenomena yang terjadi. Aspek dari fenomena yang terjadi akan menjadi pertimbangan

⁵ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: UMM Press, 2018), hal. 3.

dalam mengatasi dan memberi solusi masalah yang terjadi. Tujuan observasi tidak sebatas mengetahui perilaku atau peristiwa tertentu, namun observasi yang ilmiah dilakukan dengan tujuan yang lebih mendalam yaitu untuk menghasilkan pengetahuan yang sesuai dengan syarat-syarat penelitian ilmiah tanpa memerlukan banyak biaya maupun tenaga ahli.⁶ Dengan tujuan untuk menghasilkan pengetahuan yang sesuai, peneliti diharapkan bisa menghasilkan sesuatu yang bisa menjadi pengetahuan yang bisa memberikan manfaat nantinya.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya berperan sebagai interviewee dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data.⁷ Dengan wawancara yang dilakukan dengan tatap muka atau secara langsung antara interviewer dan interviewee akan terjalin komunikasi yang lebih baik dan apabila interviewer paham betul bagaimana cara komunikasi yang baik, apa yang harus dibahas dan mana yang tidak perlu dibahas. Wawancara yang baik adalah wawancara yang menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti, menggunakan pertanyaan yang bersifat terbuka, dan menggunakan pertanyaan yang berawal dari hal yang lebih umum ke hal yang lebih khusus.⁸ Pada saat melakukan

⁶ Ibid., hal. 5.

⁷ Fadhalallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2021), hal. 2.

⁸ Ibid., hal. 6-7.

wawancara gunakan bahasa yang baku dimana narasumber bisa mengerti maksud dari pertanyaan yang ditanyakan. Dalam membuka obrolan, buka dengan obrolan yang bersifat umum setelah agak lama baru tanyakan hal-hal yang akan ditanyakan atau informasi yang dibutuhkan. Wawancara memberikan pendekatan yang paling langsung dan lugas untuk mengumpulkan data secara detail, komprehensif, dan *important*.⁹ Karena pada saat wawancara kita akan mendapatkan informasi secara langsung, peneliti bisa mengulas masalah secara detail pada saat wawancara. Sehingga informasi yang didapatkan bisa lebih komprehensif dan *important*, dan memudahkan dalam mengolah data nantinya.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan pencarian dokumen-dokumen sesuai dengan masalah.¹⁰ Dengan mencari dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah yang akan dianalisis, peneliti akan lebih mudah dalam menguatkan argumennya karena bisa dibuktikan dengan adanya dokumen. Dokumentasi proses penelitian dapat juga berupa foto-foto atau video selama proses pengumpulan data dilakukan.¹¹ Dalam proses dokumentasi tidak hanya file-file tentang masalah yang akan dikaji tetapi

⁹ Nizamuddin, dkk, *Metodologi Penelitian (Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa)*, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), hal. 16.

¹⁰ Ibid., hal. 26.

¹¹ Enung Hasanah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021), hal. 104.

dokumentasi selama kegiatan wawancara atau observasi, sebagai bukti bahwa peneliti melakukan analisis masalah secara langsung dengan objek dan subjek yang telah ditentukan.

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam, yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan *checklist* yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya.¹² Instrumen dokumentasi biasanya memuat garis-garis besarnya karena akan lebih memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang bersifat khusus atau sesuai dengan masalah. Kemudian untuk memudahkan dokumentasi dibuat *checklist* untuk memastikan data sudah ada dan bisa langsung dianalisis. Paling penting yang perlu dilakukan peneliti saat sedang observasi adalah menulis atau membuat catatan lapangan.¹³ Ketika sedang observasi lapangan peneliti harus menulis dan mencatat hal-hal yang didapatkan, walaupun hal yang kecilpun. Karena nantinya bisa menjadi bukti fisik bahwa di lapangan terjadi hal-hal yang sesuai dengan masalah.

E. Teknik Analisis Data

Analisi data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul. Data yang sudah didapatkan dan terkumpul akan dilakukan analisis untuk disimpulkan bagaimana masalah atau hal apa yang didapatkan selama

¹² Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijri, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hal. 105.

¹³ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI 8*, (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021), hal. 26.

proses pengumpulan data. Banyak hal yang harus dipelajari dalam menganalisis data supaya nantinya menghasilkan hasil yang akurat dan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskripsi. Teknik analisis deskripsi kualitatif dengan cara mengumpulkan data, menyusun, dan menganalisis mengambil kesimpulan yang didukung oleh pendapat dari ahli dan teori studi kepustakaan. Selain dengan analisis deskripsi juga menggunakan teknik analisis interaktif. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif (model saling terjalin) yang terdiri dari tiga komponen yakni reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Tahapan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data. Pada saat reduksi data fokus dengan hal-hal yang penting, sehingga bisa memilih dan merangkum sesuai dengan tema dan pola data. Tujuan mereduksi data untuk mempermudah peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari data yang kompleks dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Sesuai dengan tujuan dari reduksi data, peneliti akan dipermudahkan dalam menggambarkan data hasil wawancara, obsevasi, dan dokumentasi yang berisi tentang manajemen kurikulum penguatan karakter siswa secara kompleks dan lebih jelas.
2. Penyajian data (data display) merupakan hal yang harus dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data yang sederhana dan jelas sangat

diperlukan agar pembaca dapat dengan mudah memahami, memperoleh wawasan, mengembangkan pemahaman baru dari penelitian yang dilakukan. Penyajian yang tepat akan memudahkan pembaca dalam memahami hasil analisis dan masalah yang terjadi di lapangan. Pembaca bisa mengembangkan pemahaman baru dan melengkapi kekurangan yang belum dikaji dalam penelitian terkait dengan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Ma'arif 7 Kebumen.

3. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁴ Jadi dalam tahap penarikan kesimpulan peneliti sudah benar-benar bisa menyimpulkan hasil dari proses reduksi dan penyajian yang diawal hanya hasil kesimpulan sementara. Kesimpulan akhir diharapkan bisa menjadi temuan baru yang bisa digunakan sebagai perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

Dengan melakukan analisis data secara urut mulai dari reduksi data sampai penarikan

kesimpulan diharapkan bisa menjadi suatu penelitian yang menghasilkan sesuatu yang baru sebagai referensi untuk melakukan penelitian.

¹⁴ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: SekolahTinggi Theologia Jaffray, 2018), hal. 59.